

**PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR  
KEMENDIKBUDRISTEK DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN LETERASI PESERTA DIDIK DI SMP NENGERI 11  
PALEMBANG**

**Muhammad Fajri Mubarok**

**NIM: 06051181823005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA**

**TAHUN 2022**

**PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR  
KEMENDIKBUDRISTEK DALAM MENINGKATKAN LITERASI  
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 11 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh : Muhammad Fajri Mubarak  
Nomor Induk Mahasiswa 06051181823005  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah diajukan dan lulus pada :  
Hari/Tanggal : Jumat/22 Juli 2022**

**Mengetahui  
Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198707042015041002**

**Pembimbing Skripsi**



**Kurnisar, S.Pd., M.H.  
NIP. 197603052002121011**

**PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR  
KEMENDIKBUDRISTEK DALAM MENINGKATKAN LITERASI  
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 11 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Muhammad Fajri Mubarak**

**Nomor Induk Mahasiswa 0651181823005**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan**

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi PPKn**

**Pembimbing Skripsi**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 198707042015041002**



**Kurnisar, S.Pd., M.H**  
**NIP. 197603052002121011**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Muhammad Fajri Mubarak
NIM	06051181823005
Jurusan	Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Program Kampus Mengajar Kemendikbudristek Dalam Meningkatkan Literasi Peserta Didik di SMP Negeri 11 Palembang" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 12 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan

A blue official stamp from the Indonesian Ministry of Education, Culture, and Higher Education (Kemendikbudristek) is visible. The stamp contains the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KULTUR, HIMPUNAN BELAJAR DAN KEMAHASISWAAN' and 'REKAMASI'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Muhammad Fajri Mubarak

NIM. 06051181823005

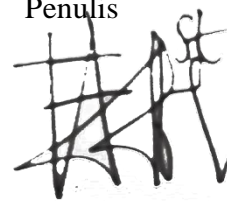
## **PRAKATA**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Ilmu dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingannya dan kesediaan waktunya untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A, selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya. Ibu Dr. Farida, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya, dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Emil El Faisal , M.Si, Bapak Alfiandra, M.Si, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Khusnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., selaku dosen program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya, serta Ibu Rika Novarina, A.Md sebagai admin di prodi PPKn yang telah membantu dalam penyelesaian administrasi skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada SMP Negeri 11 Palembang dan mete saya Muthmainnah yang telah membantu memberikan informasi dalam penelitian skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan.

Indralaya, 12 Juli 2022

Penulis



Muhammad Fajri Mubarok

NIM. 06051181823005

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Program Kampus Mengajar.....	11
2.1.1 Pengertian Kampus Mengajar.....	11
2.1.2 Tujuan Kampus Mengajar.....	12
2.1.3 Ruang Lingkup Kampus Mengajar .....	13
2.1.4 Tahapan Pelaksanaan Kampus Mengajar .....	15
2.1.5 Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SMP Negeri 11 Palembang.....	23
2.2 Gerakan Literasi .....	29
2.2.1 Pengertian Literasi .....	29
2.2.2 Jenis-Jenis literasi .....	31
2.2.2.1 Pengertian Minat Baca .....	35

2.2.2.2	Cara Menumbuhkan Minat Baca.....	36
2.2.2.3	Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Membaca .....	37
2.2.3	Pengertian Gerakan Literasi Sekolah .....	40
2.2.4	Tujuan Gerakan Literasi Sekolah .....	50
2.2.5	Prinsip-Prinsip Literasi Sekolah .....	51
2.2.6	Tahapan-tahapan literasi sekolah .....	52
2.2.7	Kerangka Berpikir .....	56
2.2.8	Alur Penelitian .....	57
 <b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>		<b>51</b>
3.1	Metode dan Pendekatan Penelitian .....	51
3.2	Variabel Penelitian .....	51
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	52
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian .....	54
3.4.1	Populasi Penelitian .....	54
3.4.2	Sampel Penelitian .....	55
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	56
3.5.1	Tehnik Dokumentasi.....	56
3.5.2	Angket/Kuisisioner .....	56
3.5.3	Angket Program Kampus Mengajar .....	57
3.5.4	Angket Minat Baca .....	57
3.6	Uji Validitas.....	59
3.7	Uji Reliabilitas.....	59
3.8	Teknik Analisis Data .....	60
3.9	Uji Prasyarat Analisis .....	60
3.10	Uji Normalitas .....	61
3.11	Uji Linearitas.....	61
3.12	Uji Hipotesis.....	61
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>63</b>
4.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	63
4.2	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	52

4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi .....	52
4.2.1.1 Gambaran Umum SMP Negeri 11 Palembang.....	52
4.2.1.2 Sarana dan Fasilitas di SMP Negeri 11 Palembang .....	53
4.2.1.3 Data Jumlah Pendidik dan Pegawai SMP Negeri 11 Palembang .....	54
4.2.1.4 Data Jumlah Peserta Didik SMP N 11 Palembang.....	55
4.2.1.5 Struktur Organisasi di SMP Negeri 11 Palembang .....	55
4.2.1.6 Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 11 Palembang.....	57
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket.....	58
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Wawancara .....	79
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian .....	79
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi .....	79
4.3.2 Analisis Data Hasil Angket .....	79
4.3.3 Analisis Data Hasil Wawancara.....	89
4.4 Pengujian Persyaratan Instrumen .....	90
4.4.1 Uji Validitas .....	90
4.4.2 Uji Reliabilitas .....	93
4.5 Analisa Pengukuran Instrumen .....	93
4.5.1 Uji Normalitas .....	94
4.5.2 Uji Linearitas .....	95
4.5.3 Analisa Regresi Linear Sederhana .....	96
4.6 Hasil dan Pembahasan.....	98
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
5.1 Kesimpulan.....	103
5.2 Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Penelitian .....	52
Tabel 3.2 Populasi Jumlah Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Palembang .....	54
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	51
Tabel 4.2 Sarana dan Fasilitas yang tersedia di SMP Negeri 11 Palembang.....	53
Tabel 4.3 Data Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan .....	54
Tabel 4.4 Data Mahasiswa Program Kampus Mengajar SMP Negeri 11 Palembang.....	55
Tabel 4.6 Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 11 Palembang .....	57
Tabel 4.7 Klasifikasi Pernyataan dan Skor .....	59
Tabel 4.8 Kriteria Tingkat Pengaruh Berdasarkan Interval Persentase .....	62
Tabel 4.9 Dengan diterapkannya program kampus mengajar peserta didik mendapatkan pengajaran di dalam kelas, baik itu kelas daring atau luring .....	62
Tabel 4.10 Dengan diterapkannya program kampus mengajar peserta didik mendapatkan pengajaran di luar kelas .....	63
Tabel 4.11 Dengan diterapkannya program kampus mengajar peserta didik mendapatkan penguatan literasi .....	64
Tabel 4.12 Dengan diterapkannya program kampus mengajar peserta didik mendapatkan penguatan numerasi .....	65
Tabel 4.13 Dengan diterapkannya program kampus mengajar peserta didik telah dibantu adaptasi teknologi .....	66
Tabel 4.14 Dengan diterapkannya program kampus mengajar peserta didik telah dibantu dalam pengembangan minat dan potensi sesuai bidang studi .....	67
Tabel 4.15 Dengan diterapkannya program kampus mengajar peserta didik	

menyisihkan uang saku untuk membeli buku, komik, atau majalah kesukaannya .....	68
Tabel 4.16 Dengan diterapkannya program kampus mengajar peserta didik lebih tertarik membaca buku, komik, atau majalah daripada menonton tv.....	69
Tabel 4.17 Dengan diterapkannya program kampus mengajar peserta didik lebih suka membaca daripada harus banyak bermainkeluar bersama teman-teman .....	70
Tabel 4.18 Dengan diterapkannya program kampus mengajar peserta didik sering tertarik mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca .....	71
Tabel 4.19 Dengan diterapkannya program kampus mengajar peserta didik sering tertarik apabila melihat buku atau bacaan apapun dan berhenti untuk membaca .....	71
Tabel 4.20 Dengan diterapkannya program kampus mengajar peserta didik mempunyai keinginan sendiri untuk membaca .....	72
Tabel 4.21 Dengan diterapkan program kampus mengajar peserta didik berpandangan membaca dapat memperluas wawasan nya .....	73
Tabel 4.22 Dengan diterapkannya program kampus mengajar peserta didik melakukan kegiatan membaca karena menyadari manfaat membaca .....	74
Tabel 4.23 Dengan diterapkannya program kampus mengajar peserta didik mencari bahan bacaan saat tidak ada bacaan di dalam rumah .....	75
Tabel 4.24 Dengan diterapkannya program kampus mengajar peserta didik selalu berusaha mengunjungi perpustakaan daerah maupun tempat-tempat lain yang menyediakan banyak buku bacaan.....	76
Tabel 4.25 Dengan diterapkannya program kampus mengajar peserta didik membaca karena membaca dapat menambah kosa katanya.....	77
Tabel 4.26 Dengan diterapkannya program kampus mengajar peserta didik membaca akan membantu nya memahami materi yang akandibelajarkan di sekolah .....	78
Tabel 4.27 Indikator Kegiatan Membantu Mengajar Di Kelas Atau Di Luar Kelas Daring Atau Luring .....	80

Tabel 4.28 Indikator Membantu Adaptasi Teknologi, Pengembangan Minat Dan Potensi Sesuai Bidang Studi .....	82
Tabel 4.29 Indikator Memiliki Perhatian Untuk Membeli Buku .....	82
Tabel 4.30 Indikator Meluangkan Waktu Lebih Untuk Membaca.....	83
Tabel 4.31 Indikator Lebih Tertarik Membaca Dari Pada Melakukan Kegiatan Lainnya .....	83
Tabel 4.32 Indikator Tertarik Mengunjungi Perpustakaan .....	84
Tabel 4.30 Indikator Tertarik Setiap Kali Melihat Bahan Bacaan .....	85
Tabel 4.31 Indikator Mempunyai Keinginan Sendiri Untuk Membaca.....	85
Tabel 4.32 Indikator Membaca Untuk Memperluas Wawasan .....	86
Tabel 4.33 Indikator Berorientasi Pada Masa Depan Mencari Bahan Bacaan Karena Sadar Akan Manfaat Membaca .....	86
Tabel 4.34 Indikator Membaca Untuk Menambah Kosa Kata .....	87
Tabel 4.35 Indikator Membaca Untuk Membantu Memahami Materi Pelajaran.....	88
Tabel 4.35 Hasil Uji Validitas Angket .....	91
Tabel 4.36 Interpretasi Validitas Angket Variabel .....	92
Tabel 4.37 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel.....	93
Tabel 4.38 Tabel Hasil Uji Linearitas .....	94
Tabel 4.39 Tabel Model Summary .....	95
Tabel 4.40 Tabel Coefficients.....	97

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	52
Bagan 2.2 Alur Penelitian.....	53
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 11 Palembang Tahun 2022 .....	70

## *DAFTAR LAMPIRAN*

Lampiran 1	: Usul Judul Pembimbing
Lampiran 2	: Persetujuan Judul oleh Koordinator Program Studi
Lampiran 3	: Perubahan Judul Skripsi
Lampiran 4	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	: Surat Persetujuan Ujian Skripsi
Lampiran 6	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 7	: Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
Lampiran 8	: Surat Izin Penelitian KESBANGPOL
Lampiran 9	: Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian
Lampiran 10	: Kisi-Kisi dan Instrumen Angket Penelitian
Lampiran 11	: Kisi-Kisi dan Instrumen Wawancara Penelitian
Lampiran 12	: Dokumentasi Pada Saat Penelitian
Lampiran 13	: Hasil Pemeriksaan Plagiasi Dari Universitas Sriwijaya

**PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM  
MENINGKATKAN LITERASI PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI  
11 PALEMBANG**

Oleh

Muhammad Fajri Mubarak

Pembimbing: Kurnisar, S.Pd., M.H.

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi peserta didik di SMP Negeri 11 Palembang. Didalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Jumlah populasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini berjumlah 356 peserta didik serta penarikan sampelnya menggunakan *Non-probability Sampling* dengan jenis *purposive sampling* di peroleh jumlah sampelnya berjumlah 33 peserta didik. Pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi serta dikuatkan datanya menggunakan wawancara. Hasil penelitian penunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi peserta didik hal ini di buktikan berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan thitung  $4,977 >$  dari ttabel  $2,039$  sedangkan nilai signifikansi berada pada  $0,000 < 0,05$  maka dengan begitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi peserta didik di SMP Negeri 11 Palembang.

Kata Kunci: literasi, program kampus mengajar, mengajar

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198707042015041002

Pembimbing Skripsi,



Kurnisar, S.Pd., M.H.

NIP. 197603052002121011

**THE EFFECT OF THE TEACHING CAMPUS PROGRAM IN  
INCREASING THE LITERATURE OF STUDENTS IN SMP NEGERI 11  
PALEMBANG**

By  
Muhammad Fajri Mubarak  
Advisor: Kurnisar, S.Pd., M.H.  
Study Program : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of the campus teaching program in improving student literacy at SMP Negeri 11 Palembang. In this study using a quantitative approach using descriptive analysis methods and simple linear regression analysis. The total population carried out in this study amounted to 356 students and the sample was drawn using Non-probability Sampling with purposive sampling type, the number of samples obtained was 33 students. The data was collected using questionnaires and documentation and the data was strengthened using interviews. The results of the study indicate that there is a significant and positive relationship between campus teaching programs in improving student literacy, this is proven based on the results of simple linear regression analysis showing  $t_{count} 4.977 >$  from  $t_{table} 2.039$  while the significance value is at  $0.000 < 0.05$  so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted. So the researcher can conclude that there is a significant and positive influence on the campus teaching program in improving student literacy at SMP Negeri 11 Palembang.

Keywords: literacy, teaching campus program, teaching

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198707042015041002

Pembimbing Skripsi,



Kurnisar, S.Pd., M.H.

NIP. 197603052002121011

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal (3) tentang sistem pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, arif, tangguh, kreatif, mandiri, dan masyarakat yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut definisi tersebut, pendidikan sangat penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Masa depan suatu bangsa tidak lepas dari pendidikan hari ini, pendidikan generasi penerus dan pemimpin masa depan bangsa. Perubahan zaman memaksa dunia pendidikan menerapkan berbagai inovasi untuk menjawab tantangan yang kompleks. Oleh karena itu, pendidikan harus selalu berkembang karena merupakan bekal yang dibutuhkan masyarakat untuk hidup semakin maju dan berkembang. (<https://pmpk.kemdikbud.go.id> diakses pada 20 Agustus 2021).

Menteri Dikbudristek Republik Indonesia merencanakan program “Merdeka Belajar” Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di era Industri 4.0. Pelaksanaan program tersebut didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Di era Revolusi Industri 4.0, kebutuhan primer adalah menguasai materi literasi terintegrasi. Untuk memaksimalkan penguasaan tersebut, perlu dilakukan langkah baru dalam dunia pendidikan, termasuk program Merdeka Belajar di Kampus Merdeka. Program ini akan mampu meningkatkan keterampilan lulusan, baik soft skill maupun technical skill, untuk lebih mempersiapkan dan menjawab kebutuhan zaman, mempersiapkan lulusan yang professional, sukses dan beretika. (Suhartoyo dkk., 2020) (<http://riset.unisma.ac.id> diakses pada 25 Desember 2021).

Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi era Big Data ini, pemerintah Indonesia mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia yang



memilikiketerampilan berpikir digital dan kreatif. (Junaid et al., 2020). (<http://www.ojs.unanda.ac.id> diakses pada 9 Juli 2021). Selain itu, pemerintah juga berupaya mengurangi pengangguran secara nasional dengan menyelaraskan pendidikan dengan dunia kerja dan industri, sehingga lulusan perguruan tinggi siap bekerja dengan lulusan yang memiliki bidang keahlian dan kebutuhan dunia kerja. (Arifin dkk., 2020). (<https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id> diakses pada 10 Agustus 2021). Upaya ini dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan memperkenalkan kebijakan baru yaitu Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (Widiyono dkk., 2021). (<https://ejournal.upi.edu> diakses pada 8 Agustus 2021).

Hal terpenting dari merdeka belajar sendiri adalah siswa akan bebas berpikir secara individu maupun kelompok, sehingga kedepannya dapat menjadikan siswa unggul, kolaboratif, kritis, inovatif, partisipatif, kreatif dan. Diharapkan melalui program pembelajaran mandiri, terjadi peningkatan keterlibatan siswa dalam belajar. (Siregar dkk., 2020). (<https://jurnal.staisumatera-medan.ac.id> diakses pada 10 Juni 2021).

Program kampus adalah bagian dari program akademik di kampus Merdeka, bertujuan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa agar belajar dan berkembang melalui kegiatan di luar kampus/perkuliahhan. Program ini menempatkan siswa SD dan SMP yang dekat dengan rumah calon mahasiswa kampus mengajar di seluruh Indonesia dengan mengajar siswa SD dan SMP wilayah 3T (Terdepan, Terbelakang, Terluar). Sekolah yang digunakan sebagai akomodasi siswa adalah sekolah yang akreditasinya C, dimana siswa berpartisipasi dalam proses belajar mengajar di sekolah, membantu administrasi dan membantu mengadaptasi teknologi. (Kemdikbud, 2021: 3). (<http://repositori.kemdikbud.go.id> diakses pada 3 April 2021).

Program kampus mengajar yaitu *aktivitas belajar mengajar* di sekolah yang dari program Kampus Merdeka yang untuk mahasiswa dari berbagai jurusan / universitas di Indonesia agar ikut berpartisipasi, mengembangkan diri dan membawa perubahan. Anak-anak usia sekolah dasar, terutama yang

berada di wilayah 3T di masa pandemi menghadapi hambatan belajar saat ini seperti akses komputer dan smartphone dan pendidik harus berinovasi serta beradaptasi dengan teknologi. Mahasiswa akan membantu dengan mengubah tantangan menjadi harapan. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) mendukung pelaksanaan program kampus mengajar tersebut. Siswa dari berbagai latar belakang Indonesia mengikuti program ini selama 12 minggu karena mereka diharapkan kreatif, kolaboratif dan berorientasi pada tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar khususnya di bagian 3T serta meningkatkan *kematangan emosional, kepemimpinan serta kepekaan sosial*. Program ini dirancang untuk membantu guru di sekolah, terutama melatih siswa dalam keterampilan *literasi dan numerasi*. Dengan mengikuti *program kampus mengajar* akan mengasah mahasiswa untuk mengembangkan karakter dan jiwa *kepemimpinan* (Rosita & Damayanti, 2021: 43).

Menurut Han et al. (2017: 3) Literasi melibatkan keterampilan dan pengetahuan, meliputi: (a) menggunakan simbol dan angka matematika untuk menemukan solusi dari masalah sehari-hari; b) meninjau informasi yang diberikan untuk membuat keputusan. Sementara PISA (Program for International Student Assessment) memberikan statistik deskriptif tambahan, menekankan bahwa siswa dapat secara efektif memberikan ide, alasan, menganalisis, mengoreksi, merumuskan dan menjelaskan masalah matematika kondisi dan jenis yang berbeda (Qasim & Awaluddin, 2015, 2015). p. 101). Sementara itu, menurut Perdana & Suswandari (2021: 9), dikatakan bahwa budaya literasi di Indonesia menarik untuk dikaji karena Indonesia memiliki budaya literasi yang rendah, tidak mengakar dan berkembang di masyarakat. Kehadiran buku di jantung pengembangan budaya tidak lagi menjadi prioritas. Sebagian orang beranggapan bahwa *lebih cepat menyerap budaya dengan mendengar dan berbicara, dibandingkan membaca dan menulis*.

Pembelajaran sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dan tidak hanya mengacu pada pengetahuan saja, tetapi juga mengajarkan keterampilan. Dalam hal ini, siswa harus mampu mempelajari

keterampilan berbahasa. Safitri dkk. (2021:2986) berpendapat bahwa, berbahasa dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat keterampilan yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Dalam kehidupan nyata, kemampuan numerasi dikaitkan dengan matematika, sehingga banyak siswa yang tidak menyukai aspek ini. *Numerasi berbeda dari kompetensi matematika*. Kedua hal ini didasarkan pada keterampilan dan pengetahuan yang sama, tetapi perbedaan antara keduanya adalah *pemberdayaan* keterampilan dan pengetahuan. Seseorang belum tentu memiliki kemampuan menghitung bilangan yang hanya berisi pengetahuan matematika. Numerasi memiliki kemampuan untuk menerapkan aturan dan konsep matematika ke situasi kehidupan nyata dalam kehidupan sehari-hari, ketika masalah biasanya tidak beraturan sehingga memiliki solusi yang berbeda atau solusi yang tidak lengkap, dan *menyangkut faktor nonmatematis* (Dantes & Handayani, 2021. hal. 270).

Menurut (Mahmud & Pratiwi, 2019: 86) siswa perlu memiliki keterampilan berpikir dan komunikasi yang baik agar siswa memiliki kompetensi literasi dan numerasi bagus. Manajemen sekolah juga akan dipertimbangkan untuk menjaga efektivitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Manajemen kelas berupaya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran di kelas (Fadhilaturrehmi, 2018: 64).

Maka dari itu, pentingnya suatu tradisi memahami informasi secara keseluruhan agar tidak salah mengartikan atau salah mengartikan konteks yang menyertai informasi tersebut. Tentu semua ini tidak sesederhana membalikkan telapak tangan, dibutuhkan tradisi untuk memaknai pesan atau sesederhana mungkin. Melalui budaya membaca, individu akan menghilangkan kemungkinan tertipu atau terdistorsi pemikirannya oleh orang yang tidak bertanggungjawab, termasuk kemampuan untuk memahami sebuah pesan dan pengetahuan yang kompleks serta membutuhkan tindak lanjut di banyak bidang. Hal ini sejalan dengan konsep Kharizmi (2015) dimana kebutuhan pembelajaran di abad 21 adalah kemampuan membaca, menulis dan menciptakan sesuatu yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis yang

mengarah pada komunikasi dengan efektif dan efisien agar menciptakan makna terhadap dunianya.

Kurniawati, dkk (2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran keterampilan perkembangan pada usia dini akan membantu mereka untuk melangkah ke jenjang selanjutnya, yaitu masa remaja. Namun, data dari Pusat Penelitian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa literasi siswa Indonesia pada tahun 2016 menunjukkan penurunan 46,83%, dan peringkat global pada tahun 2017 berada di urutan ke-60 di 61 negara (Kemdikbud, 2017). Hal ini sangat mengganggu, karena merujuk pada Havighurst (dalam Hurlock, 2002) yang mengungkapkan bahwa bila hal tersebut tidak terpenuhi maka akan menyebabkan ketidaknyamanan pada anak dan menghambat akses pertumbuhan dan perkembangan yang berkualitas di kehidupan selanjutnya. Tahmidaten & Krismanto (2020) mendefinisikan rencana literasi hari ini karena fokusnya adalah bagaimana memahami makna dan praktik pembaca serta perlunya budaya membaca dan pemberdayaan berbasis pengolahan pemikiran yang maju, serta menyertai motivasi menggelorakan minat membaca sebagai awal untuk menerima sebuah informasi. Joyo (2018) menekankan pentingnya mengaitkan nilai-nilai kearifan lokal dengan literasi. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa literasi adalah dampak dari rendahnya minat baca (Al Fajar, 2019). Selain itu, aksesibilitas sekolah dan dukungan partisipasi merupakan aspek yang memperkuat proses literasi dan inklusi di sekolah. (Yunianika & Suratinah, 2019). Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan program untuk meningkatkan minat baca siswa sebagai suatu sistem (Saadati & Sadli, 2019).

Penelitiannya ditemukan bahwa Program kampus mengajar membantu siswa SD khususnya kelas dua dalam meningkatkan literasi dan numerasi. Dengan mengajarkan literasi dan numerasi melalui penggunaan bahan ajar modul dan pendekatan *cooperative learning*, sistem pembelajaran kolaboratif ini membantu siswa memperoleh keterampilan. Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tidak hanya dari guru di sekolah, tetapi juga dari rumah dan

lingkungan bermain siswa. Selama masa pandemi, siswa banyak menghabiskan waktu di rumah, sehingga bimbingan orang tua akan sangat membantu siswa meningkatkan dan mengembangkan keterampilan dasar yang seharusnya dimiliki siswa, seperti keterampilan calistung atau biasa disebut dengan literasi dan numerasi. Guru yang dianggap sebagai sumber transfer ilmu ini, memiliki peran yang besar dalam kemajuan belajar siswa. Untuk memudahkan guru dalam memahami siswa, guru harus mengembangkan dan mengembangkan pembelajaran, agar siswa tidak bosan dan lebih memahami tujuan pembelajaran. Terkhusus pada keterampilan literasi dan numerasi, bimbingan guru sangat berarti bagi siswa untuk merangsang motivasi dan semangat belajar sehingga mengembangkan keinginan siswa untuk belajar.

Penelitian yang relevan selanjutnya Wisnu (2021) yang ingin melihat peran mahasiswa sebagai penggerak literasi peserta didik. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan Salah satu upaya dalam program Kampus Mengajar untuk menumbuhkan minat baca sebagai bagian dari implementasi literasi bahasa adalah dengan membuat pojok literasi. Upaya yang dilakukan untuk membuat ruangan yang dirancang sebagai pusat membaca, yang terletak di sudut sekolah dengan memberikan dekorasi di sekitarnya. Hal ini dilakukan karena anak tertarik dengan hal-hal yang menarik atau tidak menarik, sehingga digunakan gambar dan warna yang menarik. Sumber yang tersedia adalah buku pelajaran dan buku dongeng.

Langkah pertama dalam merencanakan pojok literasi adalah dengan melihat perilaku siswa saat pandemi serta mengidentifikasi kebutuhan mereka. Hasil klinis menunjukkan bahwa banyak siswa selama ini lebih berisiko sakit karena menggunakan aplikasi bukan untuk tujuan belajar. Mahasiswa juga menemukan bahwa gedung perpustakaan masih baru digunakan sebelum masa pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah sudah tertarik dengan pentingnya membaca. Sekolah juga mendukung program ini dengan menyediakan berbagai buku pelajaran, informasi yang lengkap dan bantuan berupa inspirasi dan saran praktis. Untuk itu, ketika merencanakan acara ini, para mahasiswa berusaha menampilkan diri sebagai rak literasi dengan

mengedepankan fasilitas sekolah. (<http://journal.unj.ac.id/> di akses pada 23 Januari 2021).

Penelitian yang relevan selanjutnya Fajar (2021) yang melakukan penelitian untuk melihat Program Kampus Mengajar sebagai calon penggerak dalam pelajaran literasi dan numerasi. Hasil penelitiannya bahwa pelaksanaan program kampus mengajar ini sangat bermanfaat dan membantu para guru sekolah binaan khususnya dalam pembelajaran literasi dan numerasi. Karena tidak jarang banyak guru yang enggan menerapkan literasi di kelasnya, padahal program literasi sudah lama didukung. Banyak yang telah disumbangkan untuk hal ini, mulai dari motivasi yang berpengaruh pada usia, pemahaman guru tentang literasi dan numerasi, hingga keterbatasan guru untuk menggunakan teknologi. (<https://primary.ejournal.unri.ac.id> diakses pada 23 Januari 2022).

Kemudian peneliti pun melakukan studi pendahuluan berupa pengamatan dan hasil wawancara di sekolah SMP Negeri 11 Palembang pada hari senin tanggal 24 Januari 2022 pukul 08.00 WIB peneliti melakukan wawancara dengan guru dan mahasiswa serta perwakilan peserta didik yang melaksanakan program kampus mengajar tersebut berinisial “HR” dan “OV” serta “MI”. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa kurangnya literasi minat baca peserta didik yang ada di SMP Negeri 11 Palembang dilihat dari kurangnya minat literasi baca dan menulis serta kurangnya semangat belajar peserta didik dibuktikan masih ada beberapa siswa yang tidak percaya diri dan terbata-bata membaca serta dalam menulis pun tidak kelihatan bagus serta fasilitas perpustakaan yang berada di halaman belakang sekolah mengakibatkan jarang peserta didik untuk membaca buku di ruang perpustakaan. Bahkan Profesor Nizam, Direktur Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi mengatakan bahwa dampak program kampus mengajar tidak hanya efektif bagi mahasiswa, tetapi juga bagi guru dan siswa. Peserta program kampus mengajar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi, numerasi dan digital dengan memotivasi dan menginspirasi mereka untuk belajar dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Program

Kampus Mengajar juga membawa dan meningkatkan literasi teknologi digital pada saat mendampingi guru saat mengajar. Bahkan hasil survei independen menunjukkan dampak dari Kampus Mengajar ini cukup berdampak pada peningkatan literasi dan numerasi di sekolah-sekolah, terutama di masa pandemi ini banyak terjadi learning lost yang cukup tinggi. (<https://dikti.kemdikbud.go.id> diakses pada 23 Desember 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis pun tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Program Kampus Mengajar Kemendikbudristek Dalam Meningkatkan Literasi Peserta Didik di SMP Negeri 11 Palembang”**.

## **2.1 Rumusan Masalah**

Bagaimana Pengaruh Program Kampus Mengajar Kemendikbudristek Dalam Meningkatkan Literasi Peserta Didik di SMP Negeri 11 Palembang?

## **2.2 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Pengaruh Program Kampus Mengajar Kemendikbudristek Dalam Meningkatkan Literasi Peserta Didik di SMP Negeri 11 Palembang.

## **2.3 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **2.3.1 Secara Teoritis**

a. Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat, wawasan dan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang Pengaruh Program Kampus Mengajar Kemendikbudristek Dalam Meningkatkan Literasi Peserta Didik di SMP Negeri 11 Palembang.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan yang dapat digunakan sebagai referensi penelitian yang sejenis.

### **2.3.2 Secara Praktis**

a. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan mampu untuk lebih termotivasi dan mendapatkan wawasan untuk semangat dalam meningkatkan kemampuan literasi dan menjadikan siswa untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungannya.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah mengetahui Pengaruh Program Kampus Mengajar Kemendikbudristek Dalam Meningkatkan Literasi Peserta Didik di SMP Negeri 11 Palembang.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan tentang Pengaruh Program Kampus Mengajar Kemendikbudristek Dalam Meningkatkan Literasi Peserta Didik di SMP Negeri 11 Palembang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, 2015. Enam literasi dasar. World Economic Forum
- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38–47.
- Beers, C.S., J.W. Beers, dan Smith, J.O. (2010). *A Principal's Guide to Literacy Instruction*. New York: Guilforf Press.
- Bentley-Davies, D. (2013) *Literacy Across The Curriculum: Great Ideas and Simple Strategies to Embed Effective Literacy Skills Across All Subject* . Hampshire: Caroline Bentley-Davies.
- Bosman, J. (2012). "Britannica is Reduced to a Click". New York Times (Maret 14).
- Clay, Ferguson. (2001) *Komponen literasi dasar*..
- Concannon-Gibney, T. dan McCarthy, M.J. (2012). "The Explicit Teaching of Reading Comprehension in Science Class: A Pilot Professional Development Program". *Improving Schools* (Vol. 15 No. 1): 73-88.
- Cope dan Kalantzis (2005). *Multiliteracies: Literacy Learning and The Design of Social Futures*. New York: Routledge, Taylor, dan Francis Group
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V Sd Kota Singaraja. *Widyalya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 269–283.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., & Octafianti, M. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnalbasicedu*, 5(6), 5249–5257.

- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlishina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi Di Sd Muhammadiyah. *Else (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93.
- Faizah, D.U. dkk. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendikbud RI.
- Farida Nindya. 2017. Jurnal. Pengaruh Program Gerakan Literasi terhadap minat baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom klaten. (diakses 26 Januari 2021)
- Hidayat Hilal Muhammad. 2018. Jurnal. Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. (diakses 26 Januari 2021)
- Freire, P. (2005). *Education for Critical Consciousness*. London: Continuum
- Greenleaf, C.L. et al. (2011). "Integrating Literacy and Science in Biology: Teaching and Learning Impacts of Reading Apprenticeship Professional Development". *American Educational Research Journal* (Vol.44No. 1): 647-717.
- Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI (2013). *Panduan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Panduan Program*
- Kampus Mengajar 2022*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kist, W. (2005). *New Literacies in Action: Teaching and Learning in Multiple Media*. New York: Teachers College, Columbia University.
- Mills, K.A. (2010). *The Multiliteracies Classroom*. Bristol: Multilingual Matters.

- Morocco, C.C et al. (2008). *Supported Literacy for Adolescents: Transforming Teaching and Content Learning for The Twenty-Fist Century*. San Francisco: Jossey-Bass A Wiley Imprint.
- Naibaho, K. (2007). Menciptakan Generasi Literat Melalui Perpustakaan.(diakses 26 Januari 2020)
- OECD (2000)."Measuring student knowledge and Skills:The PISA 2000 Assessment of Reading".*Mathematical and Sciensific Literacy*.France:OECD.
- OECD(2003).*Literacy Skills for the World of Tomorrow: Further Result from Pisa 2000*.Montreal:UIS-OECD.
- (2004).*Learning for Tomorrow World: First Result from Pisa 2003*.Paris: OECD.
- (2007).PISA 2006 *Science Competencies for Tomorrow's World-Volume I: Analysis*.Paris:OECD.
- (2010) PISA 2009 *Results: What Students Know and Can Do Volume I*. Kanada:OECD.
- (2013a). PISA 2012 *Results: What Students Know and Can Do Volume I*. Kanada:OECD.
- (2013b). PISA 2012 *Assessment and Analytical Framework*.Kanada: OECD.
- (2016a). PISA 2015 *Results: Excellence and Equity in Education Volume I*. Kanada:OECD.
- (2016b). PISA 2015: *Assessment and Analytical Framework Science,Read-ing, Mathematic and Financial Literacy*.Kanada:OECD.
- Rahim Farida. 2011. Pengajaran membaca di sekolah Dasar.Jakarta: Bumi aksara.

- Rosita, Devi Ayu & Damayanti, Rini. 2021. *Pelaksanaan program kampus mengajar perintis pada sekolah dasar terdampak pandemi covid-19. Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol 2.*
- Salma Aini. 2019. Jurnal, Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa-Siswa Sekolah Dasar. (diakses 26 Januari 2020)
- Santoso Ridwan. 2018. Skripsi, Pengaruh Program Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMA Negeri 2 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2017/2018 (Diakses 26 Januari 2020)
- Setiawan, Fajar. & Sukamto. 2021. *Implementasi kampus mengajar perintis (kmp) sebagai cikal bakal penggerak pembelajaran literasi di sekolah dasar. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 10.*
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhartoyo, E., Wailissa, S. A., Jalarwati, S., Samsia, S. dkk. 2020. *Pembelajaran kontekstual dalam mewujudkan merdeka belajar. Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), 1(3), 161.*<https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sutherland-Smith, W. (2002). "Weaving the Literacy Web: Changes in Reading from Page to Screen". *Reading Teacher* (Vol.55 No.7): 662-669.
- Teguh Mulyo. 2017. Jurnal, Aktualisasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar melalui Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menyiapkan Generasi Unggul dan Berbudhi Pekerti. (diakses 26 Januari 2020)
- The New London Group. (2005). "A Pedagogy Of Multiliteracies: Designing Social Futures". Dalam Cope, B. dan M. Kalantzis (Edt.), *Multiliteracies:*

*Literacy Learning and the Design of Social Futures* (hlm. 9-38). South Yarra, VIC: Macmillan)

TIMSS dan PIRLS (2012). *PIRLS 2011 Internasional Results in Reading*. Chestnut Hill: TIMSS dan PIRLS Internasional Study Center

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (diakses tanggal 26 Januari 2020)

UNESCO. (2003). *The Prague Declaration. Towards an Information Literate Society*. (diakses 26 Januari 2020)

Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. 2021. *Implementasi merdeka belajar melalui kampus mengajar perintis di sekolah dasar. Metodik Didaktik*

Wiedarti, P. dkk. (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendikbud RI.

Wulandari Ranti. 2016. *Jurnal, Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al-Hakim Internasional*. (diakses 26 Januari 2020)

Yunus Abidin, dkk . 2017. *Pembelajaran literasi*. Jakarta: Bumi aksara.